

Abstrak

Metode ekstraksi fitur yang umum digunakan untuk analisis sentimen yaitu pembobotan kata TF-IDF. Namun, metode TF-IDF memiliki kekurangan dalam menentukan pembobotan untuk analisis sentimen karena tidak dapat memberikan bobot yang berbeda terhadap kata (*term*) positif maupun negatif. *Delta* TF-IDF merupakan metode pembobotan hasil improvisasi metode TF-IDF yang dapat memberikan bobot berbeda terhadap kata positif dan negatif, karena metode ini memberi bobot kata berdasarkan keberadaan kata pada korpus yang telah dilabeli positif dan negatif. Pada penelitian ini dilakukan pembuatan sistem analisis sentimen dengan pembobotan menggunakan *Delta* TF-IDF, metode pembobotan tersebut dibandingkan performansinya dengan pembobotan TF-IDF, SVM linier digunakan sebagai algoritma classifier untuk sistem analisis sentimen pada penelitian ini. Parameter performansi yang dianalisis pada penelitian ini yaitu *Precision*, *Recall*, dan *F1score*. Sistem dengan pembobotan *Delta* TF-IDF memiliki nilai *F1score* 80% sedangkan yang menggunakan TF-IDF sebesar 78%. Dapat disimpulkan bahwa pembobotan *Delta* TF-IDF memiliki performansi yang lebih baik dibanding pembobotan TF-IDF untuk sistem analisis sentimen. Pada penelitian ini juga dilakukan analisis korelasi antara penggunaan jumlah *dataset* terhadap performansi sistem, korelasi di hitung dengan menggunakan korelasi *pearson*, kedua sistem tersebut memiliki nilai korelasi *dataset* antara *F1Score* di atas 0,80, yang artinya korelasinya positif dan kuat sehingga dapat disimpulkan, bahwa semakin banyak *dataset* yang digunakan performansi sistem akan meningkat. Penelitian ini juga telah mengidentifikasi kelemahan yang dapat terjadi pada metode *Delta* TF-IDF.

Kata kunci : pembobotan kata, delta TF-IDF, TF-IDF, SVM, analisis sentimen